

COVER
PENGESAHAN
PERSETUJUAN
PERNYATAAN KEASLIAN
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI
NOTA DINAS PEMBIMBING
MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
ABSTRAK
PEDOMAN TRANSLITERASI
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
BAB I
 LATAR BELAKANG MASALAH
 RUMUSAN MASALAH
 TUJUAN PENELITIAN
 KEGUNAAN PENELITIAN
 KAJIAN PUSTAKA
 METODE PENELITIAN
 SISTEMATIKA PEMBAHASAN
BAB V
 KESIMPULAN
 SARAN
 PENUTUP

COVER
PENGESAHAN
PERSETUJUAN
PERNYATAAN KEASLIAN
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI
NOTA DINAS PEMBIMBING
MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
ABSTRAK
PEDOMAN TRANSLITERASI
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
BAB I
 LATAR BELAKANG MASALAH
 RUMUSAN MASALAH
 TUJUAN PENELITIAN
 KEGUNAAN PENELITIAN
 KAJIAN PUSTAKA
 METODE PENELITIAN
 SISTEMATIKA PEMBAHASAN
BAB V
 KESIMPULAN
 SARAN
 PENUTUP

COVER
PENGESAHAN
PERSETUJUAN
PERNYATAAN KEASLIAN
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI
NOTA DINAS PEMBIMBING
MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
ABSTRAK
PEDOMAN TRANSLITERASI
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
BAB I
 LATAR BELAKANG MASALAH
 RUMUSAN MASALAH
 TUJUAN PENELITIAN
 KEGUNAAN PENELITIAN
 KAJIAN PUSTAKA
 METODE PENELITIAN
 SISTEMATIKA PEMBAHASAN
BAB V
 KESIMPULAN
 SARAN
 PENUTUP

**IMPLEMENTASI PARADIGMA KONSTRUKTIVISME
DALAM PEMBELAJARAN PAI
DI SMA NEGERI 1 KALASAN YOGYAKARTA**



Oleh:

**Zizah Nurhana
NIM. 1320410035**

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2015



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : IMPLEMENTASI PARADIGMA KONSTRUKTIVISME
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1
KALASAN YOGYAKARTA

Nama : Zizah Nurhana, S.Pd.I
NIM : 1320410035
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus : 09 April 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 28 April 2015



Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PARADIGMA KONSTRUKTIVISME
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1
KALASAN YOGYAKARTA

Nama : Zizah Nurhana, S.Pd.I

NIM : 1320410035

Prodi : Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

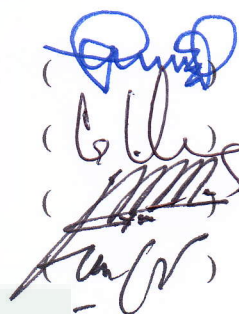
telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag

Pembimbing / Penguji : Dr. H. Usman, S.S., M.Ag

Penguji : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag



Diujikan di Yogyakarta pada Hari Kamis tanggal 09 April 2015

Waktu : 10.30 s.d 11.30 WIB

Nilai Tesis : 89 / A-

IPK : 3,72

Predikat Kelulusan : Cumlaude

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zizah Nurhana
NIM : 1320410035
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Februari 2015



Zizah Nurhana
NIM. 1320410035

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zizah Nurhana
NIM : 1320410035
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Paradigma Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Februari 2015



Zizah Nurhana
NIM. 1320410035

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul:

IMPLEMENTASI PARADIGMA KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 KALASAN YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Zizah Nurhana, S.Pd.I
NIM : 1320410035
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa naskah tesis ini sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Megister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 13 Maret 2015
Pembimbing



Dr. H. Usman, S.S., M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

MOTTO


أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ
(١٢٥)

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah¹ dan pelajaran yang baik dan berdebatlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.²

¹ Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

² QS. A-Nahl ayat 125, Mushaf Al-Qur'an Terjemah, (Jakarta: Al-Huda, 2005)

HALAMAN PERSEMBAHAN



*TESIS INI AKU PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATERKU TERCINTA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM KONSENTRASI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*

ABSTRAK

Zizah Nurhana, NIM 1320410035. Implementasi Paradigma Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pembelajaran PAI memerlukan pemahaman yang mengarah pada kontekstualitas. Pemahaman siswa yang hanya bersifat tekstual saja akan mengarah pada pemahaman tidak dinamis, sehingga membentuk siswa yang kurang dapat bergaul dengan masyarakat dan bersikap menutup diri. Oleh karenanya dibutuhkan paradigma baru dalam pembelajaran PAI, yaitu paradigma yang mampu memajukan pendidikan agama islam dan pembelajaran yang bersifat membangun serta mengembangkan pengetahuan siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan untuk mengetahui paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber dan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Konsep paradigma konstruktivisme pada pembelajaran PAI SMA N 1 Kalasan dilandasi sudut pandang guru PAI dalam mengaktifkan siswa kelas X dan XI dalam belajar yaitu belajar yang menyenangkan dan siswalah yang menjadi fokus pembelajaran, serta mandiri dalam memperoleh pengetahuan. Penugasan yang diberikan kepada siswa merupakan tugas yang menghasilkan produk karya siswa (portofolio). 2) Implementasi paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI yang dipengaruhi pendekatan saintifik. Kesimpulan dari implementasi pembelajaran PAI dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran PAI berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa faktor penghambat terutama keadaan motivasi belajar siswa yang tidak stabil. 3) Hasil pembelajaran PAI berbasis paradigma konstruktivisme pada siswa kelas X dan XI dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dikarenakan: a) Situasi pembelajaran berjalan sesuai dengan konsep belajar konstruktivisme melalui pendekatan saintifik. Penilaian yang dilakukan berupa penilaian otentik. Ada beberapa kendala ketika guru PAI melakukan penilaian otentik yaitu penilaian bersifat menyeluruh dengan jumlah siswa yang banyak, sehingga guru PAI harus cermat dengan poin-poin penilaian (kognitif, sikap, dan keterampilan), b) Hasil pembelajaran PAI berdasarkan evaluasi kemampuan kognitif diperoleh bahwa semua siswa kelas X dan XI mencapai nilai batas ketuntasan (sesuai tuntutan kurikulum 2013) pada UAS semester I (TA. 2014/2015), jenis penilaian yang dilakukan adalah penilaian otentik dan diperoleh rata-rata pencapaian hasil akhir siswa kelas X dan siswa kelas XI yaitu interval 3 (75)– 3.6 (90), sehingga proses pembelajaran dan pencapaian hasil tersebut dapat dikatakan baik.

Kata kunci: *Konstruktivisme, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa'	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	ˀ	Apostrof

ي	Ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
--------------------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A fa'ala
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	I žukira
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	U yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	Â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	â
	kasrah + ya' mati	ditulis	tansâ

3	كَرِيمٌ dammah + wawu mati	ditulis ditulis	î karîm
4	فُرُوضٌ fathah + wawu mati	ditulis ditulis	û furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	au qaul

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ أَرْسَلَهُ
بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِأَذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
لَهُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الَّذِينَ جَاهَدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ
جِهَادِهِ فَهَدَاهُمْ سَوَاءَ السَّبِيلِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugrahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan manusia kepada jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI PARADIGMA KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 KALASAN YOGYAKARTA” merupakan sebuah karya yang telah peneliti tulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Megister dalam pendidikan agama Islam. Namun, penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Noorhaidi, M.A, Ph.D, sebagai Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Usman, S.S., M.Ag, selaku Pembimbing tesis ini yang telah berkenan meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
5. Segenap Dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
6. Drs. H. Tri Sugiharto, selaku kepala SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpin.
7. Bapak Tukiyo, S.Pd.I., Bapak Sunaryo, S.Pd.I, Ibu Nurjanah, S.P.I. Selaku Guru PAI, dan Bapak Imam Puspadi selaku wakasek kurikulum di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan sampai tesis ini terselesaikan.
8. Bapak Rahmanto, M.A. selaku staf karyawan di Prodi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah susah payah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.

9. Kedua orang tua. Ayahanda Slamet Mujiono dan Ibunda Sudarti E.P. yang sangat penulis cintai dan sayangi, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial, dari kecil hingga saat ini.
10. Kakak Aziz M.R. dan adik Ribkhatul Hanifah yang selalu sabar dan memotivasi penulis untuk dapat menjadi orang yang mampu merubah nasib pendidikan keluarga.
11. Sadam F.S., S.Pd.I yang tidak pernah lelah memberi motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan tesis ini.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga semua yang telah membantu mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shaleh. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dan mendapatkan ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 13 Maret 2015
Penulis,

Zizah Nurhana, S.Pd.I
NIM. 1320410035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II : PARADIGMA KONSTRUKTIVISME DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN PAI	17
A. Konsep Konstruktivisme dalam Pembelajaran	17
1. Pengertian Konstruktivisme	17
2. Tujuan Konstruktivisme	19
3. Aspek Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Konstruktivisme Pendidikan	22
4. Teori Belajar Menurut Konstruktivisme	25
5. Prinsip Konstruktivisme dalam Pembelajaran	28
6. Pembelajaran Tradisional dan Pembelajaran Konstruktivisme	32
7. Tokoh-tokoh Teori Belajar Konstruktivisme	36
8. Teori Konstruktivisme Piaget	40
9. Pendapat Piaget Tentang Pendidikan	48
10. Konstruksi Pengetahuan (Perubahan Konseptual dalam Kelas)	49
11. Kurikulum Pendidikan Konstruktivisme	55
12. Implikasi Konstruktivisme dalam Pembelajaran	58
13. Pendidik Konstruktivis	61
14. Peserta Didik Konstruktivis	67
B. Konsep Pendidikan Agama Islam	67
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	67

2.	Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	70
3.	Pendidik dalam Pendidikan Agama Islam	71
4.	Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam	72
C.	Relevansi Konstruktivisme dengan Pendidikan Agama Islam....	74
BAB III	: GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 KALASAN YOGYAKARTA	77
A.	Letak Geografis	77
B.	Sejarah Singkat.....	78
C.	Visi dan Misi	80
D.	Ekstrakurikuler Sekolah	82
E.	Struktur Organisasi.....	84
F.	Guru dan Karyawan.....	85
G.	Siswa	86
H.	Sarana dan Prasarana.....	86
I.	Komite Sekolah	89
J.	Hubungan SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta dengan Instansi Lain	90
BAB IV	: IMPLEMENTASI PARADIGMA KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 KALASAN YOGYAKARTA	92
A.	Deskripsi Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta	92
1.	Pengertian Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta	92
2.	Tujuan Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta	94
3.	Proses Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta	95
4.	Pendekatan PAI.....	96
5.	Strategi dan Metode Pembelajaran PAI.....	97
B.	Konstruktivisme dalam Konsep Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta.....	98
C.	Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Konstruktivisme di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta.....	109
1.	Tujuan PAI dalam Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme.....	109
2.	Pendidik dalam Pembelajaran PAI Berbasis Konstruktivisme.....	111
3.	Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI Berbasis Konstruktivisme.....	113
4.	Kurikulum dalam Pembelajaran PAI Berbasis Konstruktivisme.....	116
5.	Media dalam Pembelajaran PAI Berbasis Konstruktivisme.....	138

6. Lingkungan dalam Pembelajaran Konstruktivisme.....	165
7. Evaluasi dalam Pembelajaran Konstruktivisme	167
D. Hasil Pembelajaran PAI dengan Pendekatan Konstruktivisme dan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta	170
1. Situasi Pembelajaran PAI Berdasarkan Paradigma Konstruktivisme dan Pendekatan Saintifik.....	170
2. Hasil Pembelajaran PAI Berdasarkan Evaluasi Pembelajaran.....	175
E. Implikasi Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta.....	200
1. Implikasi Konstruktivisme Terhadap Kurikulum.....	200
2. Implikasi Konstruktivisme Terhadap Proses Pembelajaran.....	199
3. Implikasi Konstruktivisme Terhadap Evaluasi Pembelajaran.....	201
4. Implikasi Konstruktivisme Terhadap Tujuan Pembelajaran.....	204
F. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta	205
BAB V : PENUTUP.....	212
A. Kesimpulan	212
B. Saran.....	214
C. Penutup.....	215
DAFTAR PUSTAKA	216

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Pembelajaran Pada Kelas Tradisional dengan Kelas Konstruktivis	33
Tabel 2	Daftar Nama Guru PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta	85
Tabel 3	Daftar Jumlah Siswa di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta	86
Tabel 4	Daftar Jumlah Staf dan Karyawan SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta	88
Tabel 5	Daftar Nama Komite SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta	89
Tabel 6	Strategi Pembelajaran	119
Tabel 7	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	135
Tabel 8	Skala Sikap	144
Tabel 9	Penilaian	145
Tabel 10	Penilaian Keaktifan dalam Diskusi	145
Tabel 11	Penilaian Kejelasan dan Kerapian Presentasi/Resume	146
Tabel 12	Kegiatan Refleksi	152
Tabel 13	Format Penilaian Kognitif	158
Tabel 14	Format Penilaian Afektif	159
Tabel 15	Tanggapan Orang Tua Tentang Implementasi Materi	163
Tabel 16	Konservasi Kompetensi Pengetahuan, Ketrampilan, Dan Sikap	169
Tabel 17	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas X-MIA 1	176
Tabel 18	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas X-MIA 2	177
Tabel 19	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas X-MIA 3	179
Tabel 20	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas X-MIA 4	180
Tabel 21	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas X-MIA 5	181
Tabel 22	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas X-IIS 1	183
Tabel 23	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas X-IIS 2	184
Tabel 24	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas X-IIS 3	186
Tabel 25	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas XI-MIA 1	187
Tabel 26	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas XI-MIA 2	189
Tabel 27	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas XI-MIA 3	191
Tabel 28	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas XI-MIA 4	192
Tabel 29	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas XI-MIA 5	194
Tabel 30	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas XI- IIS 1	195
Tabel 31	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas XI- IIS 2	197
Tabel 32	Daftar Nilai Akhir Semester I kelas XI- IIS 3	198

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Struktur Umum Urutan Mengajar Model Driver	51
Gambar II	Konsep Paradigma Konstruktivisme Pembelajaran PAI di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi pendidikan Agama Islam yang semakin mantap merupakan landasan utama untuk meningkatkan kualitas. Paradigma Islam Indonesia secara kultural berbeda dengan Islam Timur-Tengah, semakin menyadarkan masyarakat Barat. Meskipun dalam wacana intelektualisme Islam Indonesia masih tertinggal dibandingkan masyarakat muslim Timur-Tengah.¹ Realitas tersebut menjadi sebuah tantangan bagi pendidik muslim. Oleh karena itu, pendidik muslim Indonesia harus segera berparadigma maju tentang bagaimana seharusnya pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar PAI agar mampu meningkatkan pemeluk Islam baik dari segi intelektual, ekonomi, atau sosial-budaya.

Proses pembelajaran PAI sebenarnya merupakan suatu aktivitas yang kompleks dimana melibatkan interaksi inter-personal yang unik, yaitu interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Oleh karenanya, psikologi belajar menjadi hal penting untuk mengetahui keadaan psikis anak didik. Secara psikologis, siswa bukanlah sosok individu yang kosong. Mereka adalah individu yang secara aktif berinteraksi dengan lingkungan. Kompleksitas latar belakang siswa yang berbeda serta kemajuan IPTEK akan secara langsung membawa konsekuensi dalam pembelajaran PAI. Pemilihan

¹ Ahmad Ludjito, dkk, *PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo, 1998), hlm. xiv.

strategi pembelajaran aktif dan paradigma pendidik dalam mengajar merupakan hal yang penting.

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses yang berkesinambungan dan tidak terbatas pada kegiatan penyampaian materi pelajaran di kelas, tetapi yang lebih utama yaitu bagaimana agar materi pelajaran yang diterima siswa dapat diterapkan dan dijamin dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan belajar mengajar juga merupakan proses penumbuhan dan pengembangan potensi anak didik secara keseluruhan. Melihat hal demikian, kegiatan pembelajaran PAI yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik memerlukan suatu proses evaluasi yang terencana dan sistematis.

Kualitas dan profesionalisme guru PAI menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran PAI. Sudut pandang mengajar yang digunakan guru PAI mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar di kelas atau pun luar kelas. Hal ini disebabkan, sudut pandang mempunyai tujuan untuk menciptakan suasana kegiatan belajar lebih sistematis dan membantu pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang seharusnya. Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut membutuhkan pembaruan paradigma pendidikan yaitu menjadi sebuah sistem pembelajaran yang bertumpu pada kognitif dan konstruktivistik, sehingga peserta didik terdorong untuk membangun pengetahuannya sendiri baik dari segi sosial dan budaya.

Islam memang tidak membedakan antara ilmu agama dan ilmu umum, dan tidak berpandangan dikotomi pada ilmu pengetahuan. Namun, dalam

realitas sejarahnya justru supremasi lebih diberikan pada ilmu-ilmu agama sebagai jalan tol menuju Tuhan.² Bertolak dari sejarah tersebut, maka Islam melalui pendidikan Islam dapat mewujudkan pendidikan agama islam yang tidak ada dikotomi dan bersifat dinamis. Penting halnya ketika PAI mampu menyesuaikan perkembangan zaman supaya pendidikan Islam tidak tertinggal.

Pembelajaran PAI baik di lembaga formal atau pun nonformal memerlukan pemahaman yang mengarah pada konstekstualitas. Sebab, pemahaman anak didik yang hanya bersifat tekstual saja akan mengarah pada pemahaman yang tidak dinamis. Pemahaman yang tidak kontekstual dan tidak dinamis akan membentuk anak didik yang kurang dapat bergaul dengan masyarakat luas dan akan bersikap menutup diri dari lingkungan sekitar. Bahkan, lebih fatalnya pemahaman Islam garis keras disebabkan karena pemahaman Islam hanya secara tekstual. Oleh karenanya, pendidik PAI yang memiliki pemahaman dinamis dan kontekstual dibutuhkan dalam pembelajaran PAI untuk menyesuaikan pendidikan Islam dari perkembangan zaman.

Lembaga pendidikan formal atau sekolah mempunyai harapan terkait pendidik yang mampu memajukan pendidikan terutama pendidikan agama Islam. Pembelajaran yang bersifat membangun dan mengembangkan pengetahuan (konstruktivis) siswa akan membawa pada keberhasilan tujuan pendidikan. SMA N 1 Kalasan Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan paradigma pembelajaran konstruktivisme

² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 41.

dalam pembelajaran PAI. Harapan dari diterapkannya paradigma konstruktivisme pada pembelajaran PAI yaitu mencetak generasi muslim yang dinamis. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru PAI SMA N 1 Kalasan Yogyakarta:

“Saya mencoba menggunakan paradigma yang sekiranya bisa mengaktifkan kegiatan belajar siswa. Metode yang saya gunakan kadang-kadang diskusi, tanya jawab, terus tugas yang bisa membuat siswa menganalisis sendiri. Misalnya tugas mengaplikasikan surat al-Ma’un di lingkungan masyarakat tempat tinggal, yaitu dengan mendata anak yatim, kemudian bagaimana sikap selanjutnya apabila sudah tahu tentang persoalan seperti itu. Penugasan yang saya berikan tujuannya untuk membangun pengetahuan siswa secara langsung”.³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diperoleh gambaran bahwa SMA N 1 Kalasan Yogyakarta menerapkan paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI. Guru PAI menggunakan pemahaman konstruk yang bertujuan untuk memajukan kegiatan pembelajaran dan mengaktifkan siswa dalam belajarnya.

Pembelajaran konstruktivisme memandang kegiatan belajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam menemukan pengetahuan, konsep, kesimpulan, dan bukan sekedar menemukan fakta. Dalam proses belajarnya, siswa bertanggung jawab atas hasil belajarnya sendiri. Oleh karenanya, seorang siswa harus mengetahui karakteristik dari belajarnya. Meskipun menurut pandangan konstruktivis upaya membangun pengetahuan dilakukan melalui kegiatan belajar yang ia lakukan, namun peran guru tetap menempati arti penting dalam proses pembelajaran. Sebagai paradigma alternatif, konstruktivisme

³ Hasil wawancara dengan Bu Nurjanah, guru PAI kelas X di SMA N 1 Kalasan pada tanggal 08 Oktober 2014.

memberikan pandangan yang terarah bahwa kegiatan belajar siswa aktif. Pandangan tersebut menjadi penting dipahami agar guru PAI dapat memanfaatkan sumber belajar untuk mendorong peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan dan mengembangkan potensinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep paradigma konstruktivisme pada pembelajaran PAI di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi paradigma konstruktivisme pada pembelajaran PAI di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil pembelajaran PAI dengan menerapkan paradigma konstruktivisme di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui implementasi paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran PAI dengan menggunakan paradigma konstruktivisme di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara akademis maupun praktis:

1. Dari Segi Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang implementasi paradigma konstruktivisme pada pembelajaran PAI. Untuk menambah khazanah keilmuan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya tentang penerapan paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI.

2. Dari Segi Praktis

- a. Untuk menambah wawasan mengenai implementasi paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran bagi guru PAI.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru PAI mengenai paradigma pembelajaran PAI
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan masukan bagi para guru, siswa, ataupun mahasiswa, dan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan mengenai implementasi paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI.

E. Kajian Pustaka

Adapun penelitian yang mempunyai kajian yang hampir sama mengenai teori belajar aktif dalam proses pembelajaran PAI adalah sebagai berikut:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Muslichatul Rodiyah yang berjudul “Implementasi *Comumunity Based Education* Pada Strategi Pmbelajaran di Sekolah Menengah Atas Alternatif *Qaryah Thayyibah* Kalibening Kota Salatiga”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mutu pendidikan di Indonesia masih rendah. Proses pendidikan yang berlangsung termasuk lembaga pendidikan SMA masih konvensional dan didominasi oleh kegiatan belajar mengajar untuk mencapai target kurikulum. Proses pendidikan kurang sekali memberi tekanan pada pembentukan watak atau karakter. Strategi pembelajaran belum representative melayani dan minat kebutuhan siswa sesuai tuntutan perkembangan IPTEK. Isu kuat yang didorong ke permukaan untuk mengantisipasi rendahnya mutu pendidikan adalah *Comumunity Based Education*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan *Comumunity Based Education* di SMA alternative *Qaryah Thayyibah* merupakan model pengelolaan pendidikan dalam sebuah lembaga. Implementasinya dalam segi pembelajaran: tujuan pembelajaran perumusannya sepenuhnya diserahkan kepada siswa tanpa menafikan usulan masyarakat, menggunakan semua pendekatan, metode yang bervariasi dan dinamis, standar keberhasilan dapat menemukan potensi diri mampu mengembangkannya.⁴

Kedua, tesis yang ditulis oleh Lenny Herlina yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Problem Based*

⁴ Muslichatul Rodiyah, *Implementasi Comumunity Based Education Pada Strategi Pmbelajaran di Sekolah Menengah Atas Alternatif Qaryah Thayyibah Kalibening Kota Salatiga*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Learning (PBL) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mataram Nusa Tenggara Barat”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Hasil penelitiannya adalah kejenuhan belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Mataram NTB disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Pembelajaran SKI dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan alternatif pilihan untuk menanggulangi kejenuhan belajar siswa.⁵

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Zuziyanti yang berjudul “Pengaruh Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi dan Prestasi Siswa SMA Negeri 1 Kundur Kabupaten Karimun Kepulauan Riau”. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan desain *randomized control group pretest-posttest design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan pendekatan CTL berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA. Pembelajaran PAI dengan CTL juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA. Pendekatan CTL lebih aktif daripada pendekatan konvensional.⁶

Keempat, tesis yang ditulis oleh Bekti Taufiq Ari Nugroho yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru”. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1)

⁵ Lenny Herlina, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mataram Nusa Tenggara Barat*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011).

⁶ Zuziyanti, *Pengaruh Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi dan Prestasi Siswa SMA Negeri 1 Kundur Kabupaten Karimun Kepulauan Riau*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011).

pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI yang diterapkan di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru diwujudkan dalam beberapa komponen saling mempengaruhi yaitu tujuan pembelajaran, pemilihan metode dan media pembelajaran serta guru dan siswa itu sendiri. Komponen-komponen tersebut dirancang agar dalam pelaksanaannya siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Untuk itulah strategi yang dikembangkan adalah dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Karena pendekatan saintifik merupakan strategi pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif siswa sebagai inti dari kegiatan belajar. Tetapi kaitannya dengan wilayah keimanan hal tersebut tidak dapat diterapkan dengan pendekatan saintifik. Karena hal tentang ketaatan malaikat pada Allah tidak bisa diamati dan tidak bisa dijangkau oleh panca indra.

2) implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru berjalan dengan baik, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan komponen dan karakteristik serta hal-hal lain yang terkait dalam pendekatan saintifik merupakan model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi yang telah diperoleh oleh peserta didik ke dalam dunia nyata.

3) hasil implementasi dari pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI menunjukkan hasil yang baik pula. Hal ini dapat dilihat dari realisasi dalam ranah kognitif, afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan). Adapun aspek-aspek yang dikembangkan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-

Azhar 21 Solo Baru, meliputi mengamati, menanya, eksperimen, asosiasi, dan komunikasi.⁷

Dari beberapa kajian pustaka yang telah dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa tesis di atas adalah fokus penelitian. Meskipun sama-sama menggunakan teori belajar dalam pembelajaran, perbedaan mendasar dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini membahas mengenai implementasi paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI dan subyek penelitian adalah SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

Berangkat dari paradigma pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI dimana paradigma tersebut bertujuan untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa, sehingga menjadi salah satu alasan bagi peneliti mengambil judul Implementasi Paradigma Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta dengan harapan untuk menambah khasanah keilmuan yang ada serta merumuskan konsep mengenai paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan bersifat analisis kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan, peristiwa sebagaimana adanya berdasarkan data-data tertulis yang dipandang relevan dan mendukung di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

⁷ Bekti Taufiq Ari Nugroho, *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014).

2. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁸ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa X-XI (populasi siswa dalam penelitian ini berjumlah 391 siswa yang beragama Islam dan siswa yang dijadikan sampel berjumlah 82 siswa) dan guru PAI (tiga guru PAI) kelas X-XI SMA N 1 Kalasan Yogyakarta, melalui wawancara dan observasi secara langsung. Kata-kata dan tindakan sumber data merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara. Sumber tertulis yang digunakan peneliti yaitu karya yang berfungsi sebagai penunjang hasil wawancara dan observasi, seperti: majalah, tesis, internet, jurnal, surat kabar, buku, artikel atau literatur lain yang relevan. Pengambilan gambar atau foto dipakai peneliti karena foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga, yaitu sebagai pelengkap dan penguat data.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁹

⁸ Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 157.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 310.

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap peristiwa atau kegiatan tertentu.¹⁰ Adapun metode pengamatan yang digunakan adalah metode pengamatan secara langsung (*direct observation*), yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu guru PAI dan siswa kelas X-XI SMA N 1 Kalasan Yogyakarta, terkait dengan Implementasi Paradigma Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah sebagai salah satu jenis komunikasi langsung, melibatkan pihak peneliti selaku interviewer dan pihak lain yang diwawancarai selaku interviewee.¹¹ Dalam wawancara peneliti menggunakan *indepth interview* (wawancara mendalam) kepada siswa dan guru untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Guru PAI yang diwawancarai peneliti berjumlah tiga orang, siswa yang diwawancarai berjumlah sepuluh siswa, dan peneliti mewawancarai wakasek kurikulum. Di mana dalam pelaksanaannya, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang

¹⁰ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 220.

¹¹ Abdullah Ali, *Metode Penelitian dan Penulisan karya Ilmiah*, (Cirebon: STAIN Cirebon Press, 2007), hlm. 71.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 320.

berkaitan dengan implementasi paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data melalui beberapa arsip dan dokumentasi, surat kabar, majalah, jurnal, buku dan benda-benda tertulis lainnya yang relevan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹³ Pengumpulan data dilakukan dengan teknik membaca, menyimak, dan mencatat hal yang berkaitan dengan implementasi paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

4. Teknik Uji Keabsahan Data

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁴ Hal ini dilakukan untuk:

- 1) Membatasi gangguan kekeliruan dari dampak peneliti pada konteks
- 2) Membatasi kekeliruan peneliti
- 3) Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.¹⁵

¹³ Husaini usman, dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). hlm. 73.

¹⁴ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif....* hlm. 248.

¹⁵ *Ibid.*, hlm 327.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁶ Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi teknik yaitu peneliti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan mana yang dianggap benar.

5. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Menganalisis data merupakan langkah penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif analisis yang sifatnya pemaknaan, yaitu peneliti bermaksud mengungkap keadaan atau karakteristik sumber data.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka teknik analisa data dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu

¹⁶ *Ibid.*, hlm 329.

mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.¹⁷ Fokus penelitian ini yaitu implementasi paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

Menurut Nasution, analisis data meliputi kegiatan atau langkah-langkah reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan/verifikasi. Proses reduksi dapat dilakukan segera setelah data diperoleh. Hasil wawancara dan observasi disusun dalam bentuk yang terpola dan dikelompokkan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Cara ini sangat membantu peneliti dalam melakukan penyusunan secara sistematis dan fokus. Tahap display data (penyajian data) yang digunakan oleh peneliti yaitu teks yang bersifat naratif. Selanjutnya, akan dibahas berdasarkan teori dan diperkuat dengan data dan informasi dari hasil analisis dokumen, kemudian ditarik kesimpulan hasil penelitian.

¹⁷ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hlm. 63.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan pada penelitian ini, maka peneliti akan sampaikan garis-garis besar dalam sistematika pembahasan. Adapun sistematika dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, dalam bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Memaparkan landasan teori yang memaparkan secara mendalam tentang paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI.
- BAB III** : Membahas gambaran umum sekolah dan analisisnya
- BAB IV** : Membahas mengenai analisis Implementasi paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta.
- BAB V** : Penutup, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Bagian akhir dari tesis ini juga dicantumkan daftar pustaka dan berbagai lampiran dari penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan dalam bab empat, dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, konsep paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta terlihat ketika guru PAI mempunyai sudut pandang untuk mengaktifkan siswa. Sebuah konsep pembelajaran kontekstual merupakan harapan bagi pembelajaran yang aktif. Pada konsep paradigm konstruktivisme yang terkonsep pada guru PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta mempunyai poin-poin yang mengarahkan bahwa siswalah yang menjadi pusat kegiatan pembelajaran. Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga penugasan yang sering diberikan yaitu tugas yang menghasilkan produk seperti karya tulis (portofolio). Cara guru PAI dalam menerapkan konsep pembelajaran konstruktivistik pada siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta yaitu siswa diakrabkan dengan sebuah persoalan yang sering muncul dalam kehidupan. Siswa belajar untuk memecahkan persoalan tersebut dengan bekal pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya.

Kedua, implementasi paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta ditunjukkan dari beberapa poin dimana poin tersebut dipengaruhi oleh pendekatan saintifik, yaitu tujuan pembelajaran sesuai kompetensi inti (KI 1-KI 4), pendidik dan peserta didik,

kurikulum, proses pembelajaran, media, lingkungan, evaluasi. Berdasarkan analisis dari poin-poin tersebut diperoleh kesimpulan bahwa implementasi paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran PAI melalui pendekatan saintifik diperoleh hasil baik dan kurang baik. Hasil baik tersebut dipengaruhi oleh faktor pendukung, sedangkan yang kurang baik dipengaruhi oleh faktor penghambat. Hasil baik tersebut meliputi guru PAI menguasai materi dan mampu mengembangkan materi serta penyampaian materi dengan beberapa strategi, siswa yang tidak banyak protes ketika diberi penugasan serta siswa cukup memperhatikan guru PAI ketika sedang menjelaskan materi. Kurikulum yang mendukung paradigma konstruktivisme, fasilitas yang memadai dan lokasi yang strategis serta gedung sekolah dalam kondisi yang sangat baik. Hasil yang kurang baik (dipengaruhi faktor penghambat) yaitu guru PAI terlalu luas mengembangkan materi, sehingga ada beberapa submateri yang belum disampaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Keadaan motivasi belajar siswa yang tidak stabil dan keaktifan siswa yang perlu dipancing terus.

Ketiga, hasil pembelajaran PAI berbasis paradigma konstruktivisme yang dipengaruhi oleh penilaian otentik dapat dilihat dari situasi pembelajaran dan hasil ujian tertulis (kemampuan kognitif) pada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta. Situasi pembelajaran diperoleh dari hasil cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang menyatakan bahwa pembelajaran PAI berlangsung dengan lancar. Hal yang menjadi kendala yaitu ketika penilaian (penilaian otentik)

yang bersifat komprehensif. Guru PAI merasa kesulitan ketika menilai semua siswa dalam satu waktu di kelas mulai dari input, proses pembelajaran, dan output. Hasil penilaian ujian tertulis atau kemampuan kognitif diperoleh dari nilai akhir yang dimiliki siswa harus tuntas sesuai dengan tuntutan kurikulum. Berdasarkan ujian tertulis tersebut hasil evaluasi pembelajaran diperoleh kesimpulan bahwa semua siswa kelas X dan XI mencapai nilai batas ketuntasan pada ujian akhir semester I tahun pelajaran 2014/2015. Nilai kompetensi yang dipenuhi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Program remedial dilakukan apabila nilai siswa belum mencapai batas ketuntasan. Soal yang diberikan pada program remedial berbeda dengan soal ujian utama. Penilaian yang digunakan adalah jenis penilaian otentik dengan skala interval penilaian belajar yaitu 1 – 4. Rata-rata pencapaian hasil akhir siswa kelas X dan siswa kelas XI yaitu interval 3 (75)– 3.6 (90), sehingga proses pembelajaran dan pencapaian hasil tersebut dapat dikatakan baik.

B. Saran

Peneliti mempunyai saran, diantaranya:

1. Secara umum, bagi guru di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta sebagai pendidik yang menciptakan generasi muda berilmu dan berakhlakul karimah, sebaiknya dalam mengajar lebih kreatif terutama mengimplementasikan teori pembelajaran aktif, mandiri, dan menyenangkan. Sebab, pembelajaran itu pada dasarnya tergantung pada pendidik bagaimana seorang pendidik itu menciptakan sebuah model yang mampu mengarahkan siswanya untuk dapat mengoptimalkan potensinya.

Pendidik juga mampu membawa pembelajaran yang lebih inovatif agar bisa mengemas PAI dalam suatu wadah yang menarik.

2. Bagi guru PAI SMA N 1 Kalasan, sebaiknya lebih mengembangkan strategi dan metode pembelajaran supaya dalam proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa untuk lebih antusias dalam belajar. Selain itu, dalam menerapkan model pembelajaran harus memiliki pedoman, karena pada dasarnya sebuah hasil dari pembelajaran berhasil atau tidaknya tergantung dari konsep yang telah dibuat. Pedoman tidak hanya pada Silabus dan RPP, akan tetapi pedoman proses pembelajaran secara keseluruhan dari awal sampai berakhirnya pembelajaran.

C. Penutup

Akhirnya dalam penyusunan tesis ini tentu masih banyak kekurangan, dan jauh dari kata sempurna terutama mengenai penggunaan metode dan perumusan isi. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca dan pemerhati pendidikan sebagai kritik dan saran.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya penelitian ini baik yang secara langsung maupun tidak, peneliti ucapkan terima kasih dan semoga semua kebaikan tersebut mendapat balasan dari-Nya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Galang Press. 2000.
- Agustin, Mubiar. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama. 2011.
- Ali, Abdullah. *Metode Penelitian dan Penulisan karya Ilmiah*. Cirebon: STAIN Cirebon Press. 2007.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Al-Rayidin dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoretis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- Aminuddin, dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Arifin, M.. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara. 1994.
- Asifudin, Ahmad Janan. *Mengungkit Pilar-pilar Pendidikan Islam: Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2010.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga. 2006.
- Darajdat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Dimiyati dan Mujdiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1999.
- Hergenhahn, B.R. dan Matthew H. Olson. *Theories of Learning*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Herlina, Lenny. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan*

Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mataram Nusa Tenggara Barat. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2011.

Kadir, Abdul, dkk. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2012.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku pegangan siswa kelas X SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru kelas X SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Pendidikan Agama Islam: Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Pendidikan Agama Islam: Buku Pegangan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

Khamdan, dkk. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press. 2012.

Ludjito, Ahmad, dkk. *PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo. 1998.

Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.

Mudjiman, Haris. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press. 2009.

Muhaimin dan Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung: Trigenda Karya. 1993.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.

Nugroho, Bekti Taufiq Ari. *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2014.

- Pudjiani, Tatik. *Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SD/SMP/SMA/SMK*. Yogyakarta: Spirit for Education and Development. 2014.
- Qisthinarani. *Perbedaan Perspektif Secara Ontology, Aksiologi, dan Epistemologi*. blogspot. Wordpress.com. Akses pada tanggal 24 Februari 2015.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: kencana. 2012.
- Rodiyah, Muslichatul. *Implementasi Comumunity Based Education Pada Strategi Pmbelajaran di Sekolah Menengah Atas Alternatif Qaryah Thayyibah Kalibening Kota Salatiga*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Roqib, Moh.. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis. 2009.
- Schunk, Dale H.. *Learning Theories: an educational perspective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Soewandi, A.M. Slamet, dkk, *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2005.
- Suhartono dan Suparlan. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2007.
- Sukiman. *Teori Pembelajaran dalam Pandangan Konstruktivisme dan Pendidikan Islam*, dalam google.com. Akses tanggal 20 November 2014.
- Sulaiman, Fatiah Hasan, *Sistem Pendidikan versi al-Ghazali*. Bandung; PT al-Ma'arif. 1986.
- Suparno, Paul. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*.Yogyakarta: Kanisius. 2001.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.

Tri Nugroho Adi. *Asumsi-asumsi Epistemologi Ontologi dan Metodologi dalam Paradigma*. Wordpress.com. Akses pada tanggal 24 februari 2015.

Usman, Husaini, dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.

Zuziyanti. *Pengaruh Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi dan Prestasi Siswa SMA Negeri 1 Kundur Kabupaten Karimun Kepulauan Riau*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2011.

